

## **ABSTRACT**

Some conventional systems doorstop train arrangement in Indonesia is now mostly use the bell and the telephone system, where the latch on the lid on the train when the bell or phone rings, the system is less efficient because the train that comes not in the estimate when it will pass the bar door.

One way to anticipate the problem of controlling the arrival of the train at every doorstop needs to watch the train to avoid a long queue of vehicles.

By using a computer, monitoring the arrival of the train was implemented on a train doorstop. So the arrival of trains that pass through the latch can be viewed via computer.

This application is still a prototype with two sensors in two latch rail, where at each latch has infrared sensors that can detect the arrival of the train.

**Keywords :** Train, Train Doorstop, Infrared Sensors.

## **ABSTRAK**

Sebagian sistem konvensional pengaturan palang pintu kereta api yang ada di Indonesia sekarang ini kebanyakan menggunakan sistem bel dan telepon, dimana palang pintu kereta di tutup pada saat bel atau telepon berbunyi, sistem ini kurang efisien karena kereta yg datang tidak bisa di perkirakan kapan akan melewati palang pintu tersebut.

Salah satu cara untuk mengantisipasi permasalahan tersebut pengontrolan kedatangan kereta api di setiap palang pintu kereta api perlu di awasi agar tidak terjadi antrian kendaraan yang cukup panjang.

Dengan menggunakan komputer, pemonitoran kedatangan kereta api diimplementasikan pada sebuah palng pintu kereta api. Sehingga kedatangan kereta api yang melewati palang pintu dapat di lihat melalui komputer.

Aplikasi ini masih bersifat prototype dengan dua buah sensor di dua buah palang pintu kereta api, dimana pada masing-masing palang pintu memiliki sensor infra merah yang dapat mendeteksi kedatangan kereta api.

**Kata kunci:** kereta api, palang pintu kereta api, sensor infra merah.